
PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *DIVIDEND POLICY* PADA LQ45

Hassya Alifah Suwandi¹; Tri Utami Lestari²; Farida Titik Kristanti³

Universitas Telkom, Bandung^{1,2,3}

Email : hassya.alifah1@gmail.com¹; triutamilestari@telkomuniversity.a.c.id²;
faridatk@telkomuniversity.a.c.id³

ABSTRAK

Dividend policy merupakan putusan emiten tentang bagian dividen tunai yang akan diberikan untuk pemegang saham. Kajian yang dilakukan mempunyai maksud untuk memberikan lebih banyak mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, serta pertumbuhan perusahaan terhadap *dividend policy* pada *large business* pada indeks LQ45 yang tersurat periode 2018-2020. Populasi yang diambil yaitu *large business* indeks LQ45 yang tersurat di BEI periode 2018-2020. *Purposive sampling* ialah pengambilan spesimen yang digunakan dengan sampel 28 perusahaan selama 3 tahun. Statistik deskriptif dan analisis regresi data panel digunakan untuk teknik analisis data dengan aplikasi *software Eviews 12*. Secara simultan hasil kajian menunjukkan likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, struktur penguasaan, dan kemajuan perusahaan mendominasi terhadap *dividend policy*. Secara segmental yang telah ditetapkan, struktur kepemilikan dengan kepemilikan manajerial berpengaruh secara negatif terhadap *dividend policy* sedangkan likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, struktur penguasaan dengan penguasaan institusional, serta kemajuan perusahaan tidak mendominasi mengenai *dividend policy*.

Kata kunci : Kebijakan Dividen; Likuiditas; LQ45; Struktur Kepemilikan

ABSTRACT

Dividend policy is the issuer's decision regarding the share of cash dividends that will be given to shareholders. This study aims to determine the effect of liquidity, leverage, company size, ownership structure, and company growth on dividend policy in large businesses on the LQ45 index listed on the IDX for the 2018-2020 period. The population taken is the LQ45 large business index listed on the IDX for the 2018-2020 period. Purposive sampling is sampling used with a sample of 28 companies for 3 years. Descriptive statistics and panel data regression analysis were used for data analysis techniques using the Eviews 12 software application. Simultaneously, the results showed that liquidity, leverage, firm size, ownership structure, and firm growth had an effect on dividend policy. Partially, ownership structure with managerial ownership has a negative effect on dividend policy, while liquidity, leverage, company size, ownership structure with institutional ownership, and company growth have no effect on dividend policy.

Keywords : *Dividend policy; Liquidity; LQ45; Ownership Structure.*

PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peran penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, salah satu caranya dengan mengumumkan laba juga dividen yang

akan dibagikan Ginting (2018). Indeks LQ45 adalah salah satu dari indeks yang terdapat di BEI. *Dividend policy* yakni putusan emiten tentang bagian dividen tunai yang akan diberikan untuk pemegang saham Hadila & Hapsari (2018). Pemegang saham rata-rata mengharapkan dividen yang stabil setiap tahunnya Aji & Majidah (2018). PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) pada tahun 2020 hanya dapat mengeluarkan dividen sebesar 35% dari pendapatan bersih sementara tahun 2019 sebesar 90% dari laba bersih. Hal tersebut terjadi karena ketidakpastian likuiditas untuk membantu dana perusahaan Ulfah (2021). Beberapa aspek yang dianggap dapat memberi dampak pada *dividend policy* adalah likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, serta pertumbuhan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Dividend policy melibatkan kepentingan antara manajemen juga pemegang saham dengan maksud investor menaburkan modal di perusahaan agar mendapatkan laba kembali dari dana yang telah diinvestasikan, dan manajemen perusahaan bertujuan pada peningkatan nilai perusahaan. Perbedaan kepentingan pihak-pihak tersebut dapat mendatangkan masalah keagenan disebut *agency conflict* Jensen & Meckling (1976).

Dividend policy

Dividend policy yakni pertimbangan apakah keuntungan perusahaan pasti selalu dibagikannya kepada pemegang modal melalui dividen atau profit yang dapat dihentikan sementara guna pemodal kembali di masa depan Ramadini & Yuyetta, (2019). Pada satu sisi investor mengharapkan dividen yang stabil tiap tahunnya sedangkan perusahaan mengharapkan untuk menahan laba yang akan digunakan agar diinvestasikan kembali Kristanti dan Fitraningsih (2013).

Likuiditas

Menurut Kasmir (2014) peran dari likuiditas yakni untuk pengukuran kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jatuh tempo dan dapat dirumuskan dengan menggunakan *current ratio*. Penelitian oleh Pratiwi & Isynuwardhana (2018) dan Hadila & Hapsari (2018) mengungkapkan likuiditas mempunyai pengaruh baik terhadap *dividend policy*.

H₁: Likuiditas berpengaruh positif terhadap *dividend policy*

Leverage

Proporsi untuk memperkirakan akan sampai pada tahap sejauh apa kesibukan perusahaan dibiayai dengan hutang disebut *leverage* Darmawati & Dillak (2018). *Debt to Equity Ratio* (DER) dipergunakan guna menghitung proporsi penerapan hutang dan ekuitas yang digunakan Nidya & Titik (2015). Penelitian Setyowati et al. (2019) dan Wahjudi (2020) menunjukkan bahwa *leverage* mempengaruhi secara negatif terhadap *dividend policy* karena hutang yang meningkat akan berdampak pada dividen yang akan diterima.

H₂: *Leverage* mempengaruhi negatif *dividend policy*

Ukuran Perusahaan (UP)

Total aset yang semakin tinggi maka tinggi pula UP Arsita and Kristanti (2019). Kajian Barros et al. (2020) dan Azizah et al. (2020) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *dividend policy*. Ukuran aktiva menjadi hal yang diperhatikan untuk menunjukkan besar tidaknya perusahaan.

H₃: Ukuran perusahaan mempengaruhi positif *dividend policy*

Kepemilikan Manajerial (KM)

KM yakni jumlah saham milik manajer perusahaan yang turut andil dalam pengambilan keputusan Wibowo & Isyuardhana (2021). Kajian Rahayu & Rusliati (2019) dan Estuti et al. (2020) mengungkapkan KM mempengaruhi secara negatif terhadap *dividend policy*. KM didambakan mendatangkan isu jika kinerja perusahaan akan bertambah disebabkan manajemen dapat mengawasi pertumbuhan perusahaan secara langsung Wibowo & Isyuardhana (2021).

H₄: KM berpengaruh negatif terhadap *dividend policy*

Kepemilikan Institusional (KI)

KI yakni kepemilikan saham dari lembaga perusahaan dan institusi lainnya Sukirni (2012). Rahayu & Rusliati (2019) dan Sumartha (2016) menyatakan KI mempengaruhi secara positif terhadap *dividend policy*. KI dapat melakukan pengawasan untuk perusahaan menjadi lebih baik karena lembaga yang memiliki saham di perusahaan tersebut akan menggunakan sumber dayanya untuk ikut serta mengawasi jalannya perusahaan guna memastikan perusahaan berjalan dengan baik Hartawan & Lestari (2021).

H₅: KI berpengaruh positif terhadap *dividend policy*

Pertumbuhan Perusahaan (PP)

PP merupakan kemampuan oleh perusahaan dalam menumbuhkan perusahaan pada tempo yang tidak terbatas Ayuningthias & Hendratno (2019). Penelitian Kusumaningtyas et al. (2020) dan Ramadini & Yuyetta (2019) mengungkapkan PP mempengaruhi secara negatif terhadap *dividend policy*. Ketika suatu perusahaan mempunyai kemajuan perusahaan yang besar maka dividen pun akan berkurang Ramadini & Yuyetta (2019).

H₆: PP berpengaruh negatif terhadap *dividend policy*

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Metode dalam penelitian ialah metode kuantitatif bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian. Populasi penelitian yakni *large business* indeks LQ45 yang masuk daftar BEI periode 2018-2020. Sampel dari penelitian sebanyak 28 perusahaan selama tiga tahun dari 2018-2020, dengan total observasi sebanyak 84 sampel. Kajian ini menggunakan *E-Views* 12 dengan analisis deskriptif dan penjabaran regresi data panel sebagai teknik penjabaran data.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Dilakukannya kajian ini ialah tidak lain untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Uk. Perusahaan (UP), struktur kepemilikan, serta Pertumb. Perusahaan (PP) terhadap *dividend policy*. Objek kajian ini adalah *large business* indeks LQ45 yang tercantum di BEI periode 2018-2020, menggunakan pengambilan *purposive sampling* didapatkan 28 perusahaan memenuhi kriteria, maka dimiliki 84 data unit sampel. Setelah melakukan data observasi, ditemukan beberapa data yang ekstrim sehingga hasil pengujian statistik tidak dapat digunakan sebagai bagian dari pengambilan keputusan, maka dilakukan pencilan (*outlier*) dan diperoleh data observasi akhir sebanyak 63 data dari 21 sampel perusahaan.

Pada tabel 1 terdapat hasil kajian statistik deskriptif dengan nilai minimum, maksimum, *mean*, standar deviasi, dan jumlah data observasi dan didapatkan hasil bahwa variabel kebijakan dividen periode 2018-2020 memiliki *mean* 0.565355 dan

standar deviasi 0.469431. Nilai rata-rata yang lebih besar memberikan kesimpulan bahwa data tidak bervariasi maupun berkelompok. Nilai *max dividend policy* sejumlah 1.712171 dimiliki PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2020 dan nilai *min* 0.000000 dimiliki PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk tahun 2018.

Pada tabel 1 variabel likuiditas periode 2018-2020 hasil percobaan statistik deskriptif menunjukkan nilai *mean* adalah 2.338283 dan standar deviasi 1.663407. *Mean* yang lebih besar memberikan kesimpulan bahwa data tidak bervariasi atau berkelompok. Nilai maksimum likuiditas adalah sejumlah 8.076638 dimiliki PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2019 dan *min* 0.652889 dimiliki PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2019.

Pada tabel 1 variabel *leverage* periode 2018-2020 hasil percobaan statistik deskriptif menunjukkan *mean* 1.222454 dan standar deviasi 1.351522. *Mean* yang lebih kecil memberikan hasil bahwa data bervariasi atau tidak berkelompok. Nilai *max leverage* 5.980000 dimiliki PT Kalbe Farma Tbk tahun 2020 dan nilai *min* 0.000000 dimiliki PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2018.

Pada tabel 1 variabel ukuran perusahaan periode 2018-2020 hasil percobaan statistik deskriptif menunjukkan nilai *mean* adalah 31.42392 dan standar deviasi 1.267948. *Mean* yang lebih besar memberikan hasil yaitu data sejenis atau berkelompok. Nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 34.61163 dimiliki PT Bank Central Asia Tbk tahun 2020 dan nilai minimum 29.25818 dimiliki PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk tahun 2018.

Pada tabel 1 variabel struktur kepemilikan ditunjukkan dengan KM dan KI periode 2018-2020 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai *mean* kepemilikan manajerial adalah 0.000553 dan standar deviasi 0.001188. *Mean* yang lebih kecil memberikan hasil bahwa data bervariasi dan tidak berkelompok. Nilai *max* KM adalah 0.006512 dimiliki PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2018 dan *min* 0.000000 dimiliki beberapa perusahaan seperti PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2019-2020, PT Elnusa Tbk tahun 2018-2020, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2018-2020, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2018-2020, PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk tahun 2018-2020, PT Kalbe Farma Tbk tahun 2018-2020, dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018-2020. Kemudian untuk hasil dari percobaan statistik deskriptif, *mean* KI 0.527635 dan nilai standar deviasi KI 0.280994. *Mean* yang

lebih besar memberikan hasil bahwa data sejenis atau berkelompok. Nilai maksimum kepemilikan institusional 0.925000 dimiliki PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2018-2020 dan nilai *min* 0.000000 dimiliki PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2018-2020.

Pada tabel 1 variabel pertumbuhan perusahaan periode 2018-2020 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan *mean* 0.112371 dan standar deviasi 0.231683. Nilai rata-rata yang lebih kecil memberikan hasil bahwa data tidak sejenis dan tidak berkelompok. Nilai maksimum pertumbuhan perusahaan adalah sebesar 1.676057 dimiliki PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020 dan minimum sebesar -0.195541 dimiliki PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2019.

Hasil Percobaan Asumsi Klasik

Percobaan asumsi klasik dipercaya dapat memperoleh informasi ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas pada model regresi. Namun tidak perlu dilakukan semua percobaan asumsi klasik dikarenakan pada regresi data panel hanya perlu menggunakan percobaan multikolinearitas dan percobaan heteroskedastisitas.

1. Percobaan Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji pada tabel 2, menghasilkan nilai koefisiensi korelasi variabel independen $< 0,90$. Sehingga hasil terlepas dari multikolinearitas.

2. Percobaan Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas tes pada tabel 3, terdapat nilai *probability Chi-Square (6)* 0.2188. Hasil $> 0,05$ yang menunjukkan data penelitian terlepas dari heteroskedastisitas.

Hasil Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan tabel 4 terlihat nilai koefisien regresi data panel, maka dibentuk persamaan regresi data panel seperti rumus di bawah:

$$\text{Keb. Dividen} = 2.216493 - 0.099941 \text{ Likuiditas} + 0.042498 \text{ Leverage} - 0.049178 \text{ Uk. Perusahaan} - 142.6260 \text{ Kep. Manajerial} + 0.364463 \text{ Kep. Institusional} - 0.333231 \text{ Pert. Perusahaan} + e$$

Hasil Pemeriksaan Hipotesis

1. Percobaan Simultan (F)

Hasil percobaan f pada tabel 5 menghasilkan signifikansi dari prob (*F-statistic*) sebesar $0.020460 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima, maka seluruh variabel independen memberikan pengaruh simultan pada variabel dependennya yaitu *dividend policy* pada *large business* indeks LQ45 yang tertera di BEI periode 2018-2020.

2. Percobaan Parsial (T)

Berdasarkan hasil percobaan t pada tabel 6, diberi kesimpulan sebagai berikut:

- a. Likuiditas memiliki probabilitas sebesar $0.0760 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh terhadap *dividend policy*.
- b. *Leverage* memiliki probabilitas sebesar $0.4592 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh terhadap *dividend policy*.
- c. Ukuran perusahaan memiliki probabilitas sebesar $0.5486 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh terhadap *dividend policy*.
- d. Penguasaan manajerial memiliki probabilitas sebesar $0.0056 < 0,05$ sehingga berpengaruh terhadap *dividend policy*.
- e. Penguasaan institusional memiliki probabilitas sebesar $0.2466 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh terhadap *dividend policy*.
- f. Kemajuan perusahaan memiliki probabilitas sebesar $0.0983 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh terhadap *dividend policy*.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Berdasarkan percobaan hipotesis simultan variabel independen secara simultan berpengaruh pada *dividend policy* pada *large business* indeks LQ45 yang tertera di BEI periode 2018-2020 sebesar 14,5% dan sisanya mendapat pengaruh dari variabel lain.
- b. Berdasarkan percobaan hipotesis parsial diperoleh bahwa likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, penguasaan institusional, dan kemajuan perusahaan secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap *dividend policy*. Sedangkan, penguasaan manajerial berpengaruh secara negatif terhadap *dividend policy*.

Saran

- a. Bagi perusahaan, diharapkan hasil pada penelitian ini mampu membantu memberikan informasi dan referensi pada perusahaan mengenai pengambilan keputusan terkait

pembagian dividen dengan memperhatikan variabel KM yang dapat memberikan pengaruh terhadap *dividend policy*. Hal ini disebabkan karena hasil kajian menyebutkan jika KM berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

b. Bagi pihak investor diharapkan mampu memanfaatkan hasil kajian ini sebagai salah satu rujukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada *large business* indeks LQ45 telah dilihat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil kajian ini memperlihatkan jika KM berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan investor dalam melakukan penanaman modal di suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

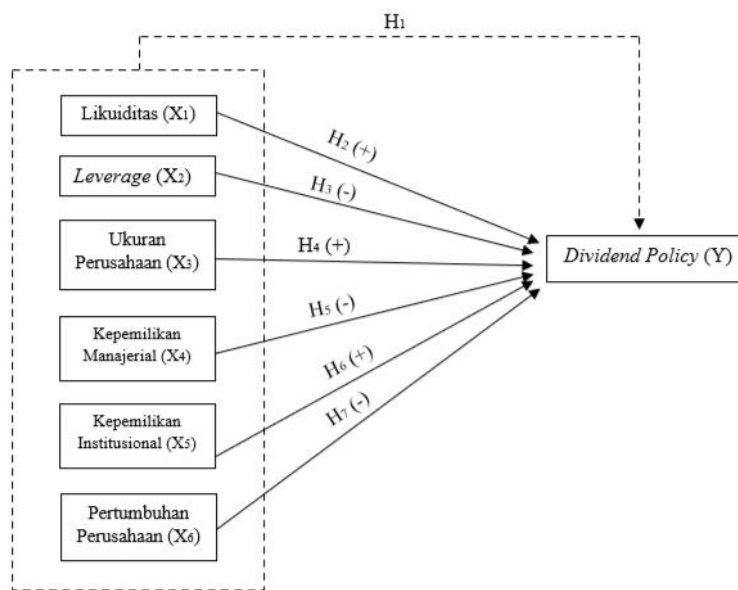
- Aji, S. H. B., & Majidah. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2061–2068.
- Arsita, M. A., & Kristanti, F. T. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3399–3410.
- Ayuningthias, B., & Hendratno, D. (2019). Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Properti, Real Estate Dan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Periode. *E-Proceeding of Management*, 6(1), 189–199.
- Azizah, A. N., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Sales Growth terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 814–820. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1017>
- Barros, V., Verga Matos, P., & Miranda Sarmiento, J. (2020). What Firm's Characteristics Drive The Dividend Policy? A Mixed-Method Study on The Euronext Stock Exchange. *Journal of Business Research*, 115(November 2019), 365–377. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.042>
- Darmawati, L. I., & Dillak, V. J. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3350–3357.
- Estuti, E. P., Hendrayanti, S., & Fauziyanti, W. (2020). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan. *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 114–126. <https://doi.org/10.33747/CAPITAL.V2I1.34>
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jwem Stie Mikroskil*, 8(2), 195–204.

- Hadila, D. M., & Hapsari, D. W. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45 Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3473–3483.
- Hartawan, A., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunities, dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 Periode 2013-2017. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(1), 17–27.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Suwito (ed.); 2nd ed.). Prenadamedia Group (Divisi Kencana).
- Kristanti, F. T., & Fitraningsih. (2013). *The Effect of Profitability and Investment Opportunity Set on Cash Dividend with Liquidity as Moderate Variables*. 1(1), 54–71.
- Kusumaningtyas, F., Dewi, R. R., & Chomsatu, Y. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 2(1), 1–13.
- Nidya, A. P., & Titik, F. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *E-Proceeding of Management*, 2(1), 488–496.
- Pratiwi, R., & Isyuardhana, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(3), 5733–5740.
- Rahayu, D., & Rusliati, E. (2019). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 41–47. <https://doi.org/10.23969/JRAK.V11I1.1870>
- Ramadani, R., & Yuyetta, E. N. A. (2019). Analisis Pengaruh Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kekuatan Pasar terhadap Kebijakan Dividen Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8, 1–12.
- Setyowati, D., Mardani, R. M., & Wahyono, B. (2019). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar LQ45 BEI Periode 2015-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 39–52.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.15294/AAJ.V1I2.703>
- Sumartha, E. (Evy). (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Economia*, 12(2), 167–182. <https://doi.org/10.21831/ECONOMIA.V12I2.11114>
- Ulfah, F. U. (2021, April 7). *Tahun 2020, Kucuran Cuan Dividen Emiten Tak Lagi Deras - Market Bisnis.com*. *Bisnis.Com*.
- Wahjudi, E. (2020). Factors Affecting Dividend Policy in Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Management Development*, 39(1), 4–17. <https://doi.org/10.1108/JMD-07-2018-0211>

Wibowo, A. T., & Isyuardhana, D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Kesempatan Investasi, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2015-2018)*. 8(2), 1101–1109.

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1 Kerangka Penelitian
 Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
<i>Dividend Policy</i>	63	0.000000	1.712171	0.565355	0.469431
Likuiditas	63	0.652889	8.076638	2.338283	1.663407
<i>Leverage</i>	63	0.000000	5.980000	1.222454	1.351522
Ukuran Perusahaan	63	29.25818	34.61163	31.42392	1.267948
Kepemilikan Manajerial	63	0.000000	0.006512	0.000553	0.001188
Kepemilikan Institusional	63	0.000000	0.925000	0.527635	0.280994
Pertumbuhan Perusahaan	63	-0.195541	1.676057	0.112371	0.231683

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	LKDTAS	LVRGE	UP	KM	KI	PP
LKDTAS	1.000000	-0.196140	-0.580381	-0.144469	0.249042	0.043002
LVRGE	-0.196140	1.000000	0.323966	0.227367	-0.193057	0.034673
UP	-0.580381	0.323966	1.000000	0.204891	-0.269182	0.066502
KM	-0.144469	0.227367	0.204891	1.000000	-0.206364	0.000457
KI	0.249042	-0.193057	-0.269182	-0.206364	1.000000	0.007933
PP	0.043002	0.034673	0.066502	0.000457	0.007933	1.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2022

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.410706	Prob. F(6,56)	0.2268
Obs*R-squared	8.271980	Prob. Chi-Square(6)	0.2188
Scaled explained SS	7.119627	Prob. Chi-Square(6)	0.3099

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2022

Tabel 4 Hasil Persamaan Regresi Data Panel

Dependent Variable: DIVPOLICY					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 09/15/22 Time: 12:40					
Sample: 2018 2020					
Periods included: 3					
Cross-sections included: 21					
Total panel (balanced) observations: 63					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	2.216493	2.636402	0.840727	0.4041	
LKDTAS	-0.099941	0.055278	-1.807956	0.0760	
LVRGE	0.042498	0.057017	0.745361	0.4592	
UP	-0.049178	0.081482	-0.603543	0.5486	
KM	-142.6260	49.49198	-2.881801	0.0056	
KI	0.364463	0.311247	1.170977	0.2466	
PP	-0.333231	0.198235	-1.680991	0.0983	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random			0.332722	0.5368	
Idiosyncratic random			0.309086	0.4632	
Weighted Statistics					
Root MSE	0.297863	R-squared	0.227765		
Mean dependent var	0.267214	Adjusted R-squared	0.145025		
S.D. dependent var	0.341677	S.E. of regression	0.315931		
Sum squared resid	5.589511	F-statistic	2.752794		
Durbin-Watson stat	2.239021	Prob(F-statistic)	0.020460		
Unweighted Statistics					

R-squared	0.105411	Mean dependent var	0.565355
Sum squared resid	12.22248	Durbin-Watson stat	1.023936

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2022

Tabel 5 Hasil Uji F (Simultan)

Root MSE	0.297863	R-squared	0.227765
Mean dependent var	0.267214	Adjusted R-squared	0.145025
S.D. dependent var	0.341677	S.E. of regression	0.315931
Sum squared resid	5.589511	F-statistic	2.752794
Durbin-Watson stat	2.239021	Prob(F-statistic)	0.020460

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2022

Tabel 6 Hasil Uji T (Parsial)

Dependent Variable: DIVPOLICY				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 09/15/22 Time: 12:40				
Sample: 2018 2020				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 21				
Total panel (balanced) observations: 63				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.216493	2.636402	0.840727	0.4041
LKDTAS	-0.099941	0.055278	-1.807956	0.0760
LVRGE	0.042498	0.057017	0.745361	0.4592
UP	-0.049178	0.081482	-0.603543	0.5486
KM	-142.6260	49.49198	-2.881801	0.0056
KI	0.364463	0.311247	1.170977	0.2466
PP	-0.333231	0.198235	-1.680991	0.0983

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2022